

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah yang sangat serius yang harus diatasi. Keselamatan berlalu lintas harus menjadi perhatian utama bagi para pengguna jalan, maka dari itu pemerintah harus memperbaiki keadaan dengan memberikan fasilitas yang baik bagi para pengguna jalan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan. Beberapa penyebab terjadinya kecelakaan yaitu berupa faktor manusia, prasarana, sarana, dan lingkungan, yang merupakan faktor yang berperan pada suatu kecelakaan lalu lintas. Namun, kecelakaan lalu lintas biasanya melibatkan interaksi yang kompleks dari beberapa faktor tersebut. Pertambahan jumlah kendaraan di jalan raya tidak diimbangi dengan peningkatan kesadaran berkendara yang memperparah masalah lalu lintas. (Doly et al., 2009).

Dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan terkandung aspek-aspek keselamatan jalan. Adapun aspek keselamatan secara umum seperti dalam Pasal 3 menyebutkan bahwa lalu lintas dan angkutan jalan diselenggarakan dengan tujuan terwujudnya pelayanan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar, dan terpadu dengan moda angkutan lain untuk mendorong perekonomian nasional, memajukan kesejahteraan umum, memperkukuh persatuan dan kesatuan bangsa, serta mampu menjunjung tinggi martabat bangsa; terwujudnya etika berlalu lintas dan budaya bangsa; dan terwujudnya penegakan hukum dan kepastian hukum bagi masyarakat.

Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas dari LAKA LANTAS POLRES KABUPATEN PACITAN, Jalan Pacitan Trenggalek merupakan ruas jalan dengan tingkat kecelakaan tertinggi, berdasarkan data kecelakaan tahun 2023 di

Jalan Pacitan Trenggalek terjadi sebanyak 36 kejadian kecelakaan dengan 8 korban jiwa, 6 meninggal dunia, 2 luka berat, dan 74 luka ringan.

Ruas jalan ini merupakan daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Pacitan berdasarkan data laporan umum tim praktek kerja lapangan Kabupaten Pacitan. Ruas Jalan Pacitan Trenggalek memiliki panjang jalan 2100 meter sebagai fungsi jalan kolektor dengan tipe jalan 2/2 TT dengan kecepatan kendaraan yang cukup tinggi untuk mobil dan sepeda motor >50km/jam yang melebihi kecepatan rencana. Kendaraan yang melintas pada ruas jalan ini meliputi kendaraan pribadi, pick up, mobil box, bus besar, bus sedang, bus kecil, truk kecil, truk sedang, truk tangki dan truk besar.

Kecelakaan pada ruas Jalan Pacitan Trenggalek ini sering terjadi diakibatkan perilaku manusia dimana masyarakat sekitar cenderung berbelok arah dan menyebrang jalan tanpa melihat kondisi dan situasi serta tidak memperhatikan rambu lalu lintas dikarenakan rambu-rambu pada ruas jalan tersebut terdapat beberapa rambu yang tidak terlihat dengan jelas dikarenakan tertutup oleh dahan pohon dan sejenisnya.

Prasarana yang menjadi permasalahan pada Jalan Pacitan Trenggalek terdapat pada beberapa persimpangan yang tidak dilengkapi warning light yang mana kondisi ruas jalan tersebut terbentang lurus membuat pengemudi berpotensi melebihi kecepatan saat melintasi jalan tersebut. Tata guna lahan pada Jalan Pacitan Trenggalek didominasi oleh pemukiman, persawahan dan pendidikan.

Potensi bahaya atau hazard di sepanjang jalan yang dapat membahayakan pengguna jalan raya karena kurang waspada yang mengakibatkan terjadinya kecelakaan. Dalam pencapaian tingkat keselamatan yang tinggi, diperlukan adanya pengoptimalan dari faktor sarana, prasarana, dan sumber daya manusia sebagai penyelenggara transportasi, serta peran dari pengguna jasa hingga peran masyarakat.

Oleh karena itu, berdasarkan temuan permasalahan yang terjadi di lapangan dapat dikatakan pentingnya kesadaran manusia sebagai pengguna jalan.

Dengan demikian berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **"PENINGKATAN KESELAMATAN JALAN DI DAERAH RAWAN KECELAKAAN PADA RUAS JALAN PACITAN TRENGGALEK DI KABUPATEN PACITAN"** Disusun untuk memberikan solusi guna mengatasi masalah kecelakaan dan peningkatan keselamatan bagi pengguna jalan di ruas Jalan Pacitan Trenggalek dengan melakukan tindakan-tindakan manajemen lalu lintas.

Namun yang perlu dicatat disini, tidak ada tindakan manajemen yang benar-benar dapat mengatasi masalah lalu lintas dan tingginya angka kecelakaan pada umumnya. Semua tindakan manajemen yang dilakukan hanya untuk mengurangi dampak dari permasalahan yang ada, sehingga dapat meningkatkan pelayanan jasa transportasi pada umumnya khususnya keselamatan bagi para pengguna jalan.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan Pacitan Trenggalek antar lain :

1. Tingginya angka kecelakaan pada ruas Jalan Pacitan Trenggalek. Berdasarkan data dari Kepolisian Kabupaten Pacitan Pada Tahun 2023 Tercatat 36 kejadian, dengan 8 korban jiwa, dengan pembobotan 300.
2. Kurang memadainya fasilitas keselamatan jalan di ruas jalan Pacitan Trenggalek.
3. Rendahnya tingkat kesadaran pengguna jalan untuk disiplin dalam berkendara, seperti tidak membatasi kecepatan dalam berkendara pada ruas jalan Pacitan Trenggalek.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas diantaranya sebagai berikut:

1. Apa saja yang menjadi faktor penyebab kecelakaan di Jalan Pacitan Trenggalek?
2. Bagaimana kondisi prasarana dan fasilitas perlengkapan jalan pada ruas Jalan Pacitan Trenggalek?

3. Bagaimana upaya penanganan yang tepat untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan di ruas jalan Pacitan Trenggalek?

1.4 Maksud Dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penyebab terjadinya kecelakaan di Jalan Pacitan Trenggalek dan memberikan penanganan yang tepat agar meningkatkan keselamatan pengguna jalan dan menciptakan ruas jalan yang berkeselamatan serta memberikan masukan kepada pihak terkait untuk mendorong dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya aspek-aspek jalan yang berkeselamatan. Tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Pacitan Trenggalek.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis kondisi prasarana dan fasilitas perlengkapan jalan pada ruas Jalan Pacitan Trenggalek
3. Merencanakan upaya peningkatan keselamatan pengguna Jalan Pacitan Trenggalek

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan ini ada beberapa batasan masalah yang akan dibahas agar tidak ada penyimpangan dari tema yang diangkat serta memaksimalkan hasil analisis dan hasil yang di peroleh. Pembatasan masalah penulisan ini sebagai berikut:

1. Daerah studi yang akan dikaji yaitu pada ruas Jalan Pacitan Trenggalek Segmen 4-6.
2. Faktor-faktor penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Pacitan Trenggalek Segmen 4-6.
3. Kronologi dan jenis kecelakaan yang terjadi pada ruas Jalan Pacitan Trenggalek Segmen 4-6.
4. Usulan dan juga rekomendasi terkait keselamatan pengguna jalan hanya diberikan pada ruas Jalan Pacitan Trenggalek Segmen 4-6.
5. Upaya peningkatan keselamatan pengguna jalan pada ruas Jalan Pacitan Trenggalek Segmen 4-6.